



Kondisi Jiwa dan Sifat-sifatnya

الروح RUH

لَوْ نَشَاءُ لَنُفِثَنَّ مِنْهُ طَبَقًا مِّنَ الدُّنْيَا
مِثْلَ طَبَقِ الْفُلِّ وَلَٰكِن لَّا يَخْتَصِمُونَ لَهُ
أَمْرًا ۚ إِنَّهُمْ يَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: 'Ruh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit'". (QS. Al Isra': 85]



الروح RUH



Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِنَّ اللَّهَ أَخَذَ الْمِيثَاقَ مِنْ ظَهْرِ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِنُعْمَانٍ. يَغْنِي عَرَفَةَ، فَأَخْرَجَ مِنْ صُلْبِهِ كُلَّ ذُرِّيَّةٍ ذَرَأَاهَا، فَفَنَدَرَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ، ثُمَّ كَلَّمَهُمْ قُبُلًا، قَالَ: (أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا ... إِلَى قَوْلِهِ: الْمُبْطِلُونَ)

“Sesungguhnya Allah telah mengambil janji dari sulbi Adam ‘alaihissalam di Nu'man, yaitu Arafah. Maka Allah mengeluarkan dari sulbinya semua keturunan yang kelak akan dilahirkannya, lalu Allah menyebarkannya di hadapan Adam, kemudian Allah berfirman kepada mereka secara berhadapan, ‘Bukankah Aku ini Tuhan kalian?’, Mereka menjawab, ‘Benar (Engkau Tuhan kami), kami telah bersaksi’ ... hingga akhir ayat ‘orang-orang yang sesat dahulu’ (Al A’raf 172)”. (HR. Ahmad 2455, An Nasa’i dalam As Sunanul Kubraa 11191)



الروح RUH

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ بِيَمِينِهِ، فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً، قَالَ: خَلَقْتُ هَؤُلَاءِ لِلْجَنَّةِ، وَبِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَعْمَلُونَ. ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً، قَالَ: خَلَقْتُ هَؤُلَاءِ لِلنَّارِ وَبِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ يَعْمَلُونَ

“Sesungguhnya Allah telah menciptakan Adam ‘alaihissalam, kemudian mengusap punggungnya dengan tangan kanan-Nya, dan mengeluarkan darinya sejumlah keturunannya, Allah berfirman, ‘Aku telah menciptakan mereka untuk dimasukkan ke dalam surga, dan mereka hanya mengamalkan amalan ahli surga’. Kemudian Allah mengusap punggungnya lagi, lalu mengeluarkan darinya sejumlah keturunannya, dan Allah berfirman, ‘Aku telah menciptakan mereka untuk neraka dan hanya amalan ahli nerakalah yang mereka kerjakan’”.

(HR. Ahmad, dalam Al Musnad no. 311, Ibnu Katsir menukilnya dalam tafsir Ibnu Katsir, 3/586-587)

الروح
RUH

Sifat *ilahiyyah*
(ketuhanan)

FITRAH

Sifat *hayawaniyyah*
(hewan)



الجسم
JASAD

Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda,

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكُتِبَ رِزْقُهُ وَأَجَلُهُ وَعَمَلُهُ وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ

“Sesungguhnya salah seorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya di dalam perut ibunya selama 40 hari berwujud nuthfah (mani), kemudian menjadi ‘alaqah (gumpalan darah) selama itu juga, kemudian menjadi mudghah (gumpalan daging) selama itu juga. Kemudian diutus seorang malaikat, lalu dia meniupkan ruh kepadanya, dan dia (malaikat tadi) diperintah untuk menulis 4 kalimat (perkara): tentang rezekinya, amalannya, ajalnya dan (apakah) dia termasuk orang yang sengsara atau bahagia”. (HR. Al Bukhari 3208, Muslim 2643)

الروح

RUH



FITRAH

Sifat *ilahiyyah*
(ketuhanan)

الجسم

JASAD

النفس

JIWA



Sifat *insaniyyah*
(manusia)

Ketika janin berusia 120 hari (4 bulan)

Sifat *insaniyyah* (manusia)

النفس

JIWA



الرُّوحُ دَاخِلُ الْجَسَدِ لَا تَسْمَى رُوحٌ بَلْ تَسْمَى نَفْسٌ وَإِذَا خَرَجَتْ مِنَ الْجَسَدِ تَسْمَى رُوحٌ

"Ruh yang masuk kedalam jasad, tidaklah disebut dengan ruh, tetapi disebut dengan jiwa, dan jika keluar dari tubuh, maka disebut dengan ruh (lagi)".

JIWA



Ibnu Taimiyah ﷺ mengatakan,

الرُّوحُ الْمَنْفُوخَةُ فِيهِ وَهِيَ النَّفْسُ الَّتِي تَفَارِقُهُ بِالْمَوْتِ

“Ruh yang ditiupkan kedalam (jasad) adalah jiwa, yang akan terpisah lagi dengan (jasad) karena kematian”.

Ibnu Taimiyah Majmuu'ul Fataawaa, 9/289

Beliau ﷺ juga mengatakan,

يُسَمَّى نَفْسًا بِاعْتِبَارِ تَدْبِيرِهِ لِلْبَدَنِ ، وَيُسَمَّى رُوحًا بِاعْتِبَارِ لُطْفِهِ

“Dinamakan jiwa karena terkait dengan pengaturannya terhadap jasad, dan dinamakan ruh karena sifat lembutnya”.

Ibnu Taimiyah Majmuu'ul Fataawaa, 9/290



FITRAH JIWA MANUSIA

والتحقيق أنها نفس واحدة ولكن لها صفات فتسمى باعتبار كل صفة باسم

“Dan yang benar adalah bahwa jiwa itu satu, tetapi memiliki beberapa sifat dan diberi nama sesuai dengan sifatnya masing-masing”. (Ibnul Qayyim, Ar Ruuh, 266)





FITRAH JIWA MANUSIA

وَالنَّفْسُ قَدْ تَكُونُ تَارَةً **أَمَّارَةً**، وَتَارَةً **لَّوَّامَةً**، وَتَارَةً **مُطْمَئِنَّةً**، بَلْ فِي الْيَوْمِ الْوَاحِدِ وَالسَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ يُحْصَلُ مِنْهَا هَذَا وَهَذَا

“Jiwa itu kadang **ammarah**, kadang **lawwamah**, dan kadang **muthmainnah**. Bahkan dalam satu waktu dapat berubah-ubah sedemikian rupa”. (Ibnul Qayyim, Ighatsatul lahfan, 1/84)

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul **muthmainnah**

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul **lawwamah**

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul **ammarah**



FITRAH JIWA MANUSIA

﴿وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِيَّ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ﴾

“Dan aku tidak membebaskan jiwaku, karena sesungguhnya jiwa itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali jiwa yang dirahmati oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang”. (QS. Yusuf: 53)

وأما النفس الأمارة: فهي المذمومة، فإنها التي تأمر بكل سوء، وهذا من طبيعتها، إلا ما وفقها الله وثبتها وأعانها، فما تخلص أحد من شر نفسه إلا بتوفيق الله له

“Adapaun Nafsu ammarah adalah jiwa yang tercela, yaitu jiwa yang selalu menyuruh kepada keburukan, dan ini merupakan tabiatnya, kecuali yang mendapatkan taufiq dan pertolongan dari Allah. Tidak ada seorangpun yang terbebas dari kejahatan jiwanya kecuali karena taufiq Allah”. (Ibnul Qayyim, Ar Ruuh, 272)

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

**Cenderung segera bertindak
untuk mewujudkan
kemauan**

Keras

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Dorongan

Bergerak



FITRAH JIWA MANUSIA

﴿يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْأُمُّ مَظْمُونَةٌ ۖ ٧٢ أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ۚ ٨٢ فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ۚ ٩٢ وَادْخُلِي جَنَّاتٍ ۖ ١٠٣﴾

"Wahai jiwa yang tenang (27). Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya (28). Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku (29). masuklah ke dalam surga-Ku (30)". (QS. Al Fajr:17-30)

فتسمى مطمئنة باعتبار طمأنينتها إلى ربها؛ بعبوديته ومحبتة والإنابة إليه والتوكل عليه والرضا به، والسكون إليه

"Dinamakan nafs muthmainnah karena ketenangan jiwa menuju kepada Tuhannya dengan beribadah kepadanya, cinta, taubat, tawakal, ridha, dan tenang menuju kepada-Nya". (Ibnul Qayyim, Ar Ruuh, 266)



النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Dorongan

Berperasaan

Cenderung tenang,
berperasaan, dan diam

Lembut

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Berperasaan



FITRAH JIWA MANUSIA

﴿لَا أُقْسِمُ بِيَوْمٍ أَلْقِيْتَهُ ۝ وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ ۝﴾

"Aku bersumpah demi Hari Kiyamat (1), dan Aku bersumpah dengan jiwa yang berbolak-balik (bimbang)(2)". (QS. Al Qiyamah: 1- 2)

هي التي لا تثبت على حال واحدة؛ أخذوا اللفظة من التلوم، وهو التردد، فهي كثيرة التقلب والتلون

"Jiwa yang tidak tetap pada satu keadaan. Diartikan dari kata 'talawwum' yang berarti ragu-ragu, tunduk, berbolak-balik, dan warna warni". (Ibnul Qayyim, Ar Ruuh, 271)

**Keras &
Lembut**
Berperasan

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Dorongan
Berpikir

**Cenderung
labil,
bimbang,
dan
argumentatif**



FITRAH JIWA MANUSIA

“Sifat-sifat jiwa akan mendorong manusia untuk berperilaku”

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Dorongan

Berperasaan

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Dorongan

Berpikir

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Dorongan

Bergerak



FITRAH JIWA MANUSIA

“Sifat-sifat jiwa akan mendorong manusia untuk berperilaku”

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah
mendorong

Berperasaan

dengan

Hati

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah
mendorong

Berpikir

dengan

Akal

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah
mendorong

Bergerak

dengan

Badan

KARAKTER DASAR MANUSIA



Cenderung
Berperasaan

Cenderung
Berpikir

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah
mendorong

Berperasaan

dengan

Hati

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah
mendorong

Berpikir

dengan

Akal

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah
mendorong

Bergerak

dengan

Badan



Hati

Cenderung
Berperasaan

Nafsul muthmainnah

Akal

Cenderung
Berpikir

Nafsul lawwamah

Badan

Cenderung
Bergerak

Nafsul ammarah

Tempatnya
KEYAKINAN

Tempatnya
PENGETAHUAN

Tempatnya
PERBUATAN

Hati

Cenderung
Berperasaan

Nafsul muthmainnah

Akal

Cenderung
Berpikir

Nafsul lawwamah

Badan

Cenderung
Bergerak

Nafsul ammarah

Pangkalnya

IMAN

Pangkalnya

ILMU

Pangkalnya

AMAL

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

SISTEM BERPIKIR

Pikiran
ATAS SADAR

Pikiran
SADAR

Pikiran
BAWAH SADAR

Hati
Berperasaan

IMAN

Akal
Berpikir

ILMU

Badan
Bergerak

AMAL

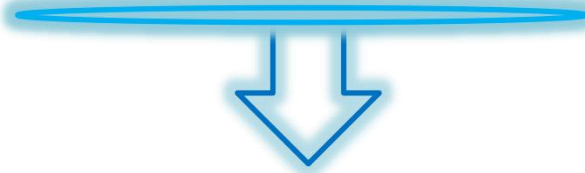
SISTEM BERPIKIR

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari”. (QS. Al Hujurat:2)

Pikiran
ATAS SADAR

Pikiran
SADAR



Pikiran

BAWAH SADAR

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

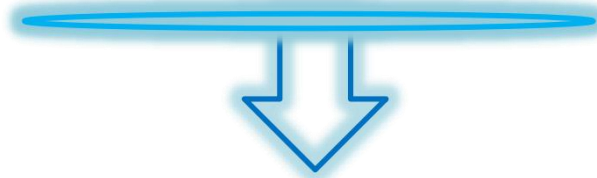
Bergerak

AMAL

SISTEM BERPIKIR

﴿إِذَا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ﴾

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya". (QS. Yusuf: 2)



Pikiran
ATAS SADAR

Pikiran
BAWAH SADAR

Pikiran

SADAR

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

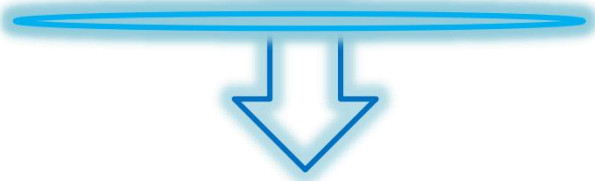
Bergerak

AMAL

SISTEM BERPIKIR

﴿أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا﴾

“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat berpikir”. (QS. Al Hajj: 46)



Pikiran

Pikiran
SADAR

Pikiran
BAWAH SADAR

ATAS SADAR

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

SISTEM BERPIKIR

Pikiran
ATAS SADAR

Berpikir di
HATI

Pikiran
SADAR

Berpikir di
OTAK

Pikiran
BAWAH SADAR

Berpikir di
BADAN

Hati
Berperasaan

IMAN

Akal
Berpikir

ILMU

Badan
Bergerak

AMAL

Jika **HATI TIDAK** digunakan untuk berpikir ...

Berpikir di
X
HATI

Berpikir di
OTAK

Berpikir di
BADAN

﴿... لَهُمْ قُلُوبٌ ۖ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ ۖ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ ۖ لَا يَسْمَعُونَ
بِهَا ۚ أُولَٰئِكَ كَالْأَنْعَامِ ۖ بَلْ هُمْ أَضَلُّ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾﴾

“Mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk berpikir memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai”. (QS. Al A'raf: 179)

Bagaikan binatang ternak

SISTEM BERPIKIR

Dalam **MENGHAFAL AL QUR'AN**

IKHLAS

(Kesadaran)

PEMAHAMAN

makna

HAFALAN

(Memori)

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

SISTEM BERPIKIR

Dalam **MENGHAFAL AL QUR'AN**

Tanpa
ditumbuhkan
kesadaran

PEMAHAMAN

makna

HAFALAN

(Memori)

Bagaikan melatih hewan sirkus

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

SISTEM BERPIKIR

Dalam **MENGHAFAL AL QUR'AN**

- Tanpa dipahami makna
- Tanpa ditumbuhkan kesadaran

HAFALAN

(Memori)

Bagaikan instal file MP3 ke Laptop

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

KONDISI JIWA

Dalam melaksanakan SHOLAT

Keikhlasan,
kesadaran,
khusu'

Pemahaman
makna bacaan
dan gerakan

Hafalan,
Reflek gerakan,
Pengucapan bacaan

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

KONDISI JIWA

Dalam melaksanakan **SHOLAT**

**Tanpa
kesadaran**

Pemahaman
makna bacaan
dan gerakan

Hafalan,
Reflek gerakan,
Pengucapan bacaan

Bagaikan hewan sirkus

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

KONDISI JIWA

Dalam melaksanakan **SHOLAT**

- Tanpa memahami makna
- Tanpa kesadaran

Hafalan,
Reflek gerakan,
Pengucapan bacaan

Bagaikan robot

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

DISIPLIN

Disiplin
iman

Disiplin
ilmu

Disiplin
amal

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

DISIPLIN

Disiplin iman

- **Ikhlas** ketika beramal

Disiplin ilmu

- **Berpikir** ketika beramal

Disiplin amal

- **Patuh** ketika beramal

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

CONTOH

DISIPLIN

Disiplin iman

- Ikhlas ketika beramal
- Tidak berharap pujian dan tidak takut celaan orang ketika beramal, dll

Disiplin ilmu

- Berpikir ketika beramal
- Kreatif, kritis, analitis, pembelajar, dll

Disiplin amal

- Patuh ketika beramal
- Tepat waktu, buang sampah pada tempatnya, ikut SOP, dll

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

METODE MENDIDIK

Disenang
kan

Dipaham
kan

Dibiassa
kan

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

METODE MENDIDIK



Bahasa
hati



Bahasa
lisan



Bahasa
tangan

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

“Barang siapa di antara kalian yang melihat kemungkaran, hendaknya dia ubah dengan **tangan**nya, jika tidak mampu hendaknya diubah dengan **lisan**nya, dan jika tidak mampu hendaknya dengan **hati**nya, dan inilah iman paling lemah”.

(HR. Muslim, 49)

METODE MENDIDIK



**Bahasa
hati**



**Bahasa
lisan**



**Bahasa
tangan**

**Tanpa
syarat**

IMAN

**Ber
syarat**

ILMU

**Ber
tekanan**

AMAL

METODE MENDIDIK



**Bahasa
hati**



**Bahasa
lisan**



**Bahasa
tangan**

**Masing-masing kondisi memiliki
metode sendiri-sendiri**

IMAN

ILMU

AMAL

METODE MENDIDIK



Bahasa
hati



Bahasa
lisan



Bahasa
tangan

Salah metode bisa menjadikan
kondisi jiwa terlukai...!

AMAL

METODE MENDIDIK



**Bahasa
lisan**

Selembut-lembutnya
bahasa akal untuk
mendidik hati, akan
dapat melukainya!



Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

METODE MENDIDIK



**Bahasa
tangan**

Apalagi bahasa tangan,
jika digunakan untuk
mendidik hati akan bisa
mematahkannya



Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

METODE MENDIDIK



**Bahasa
hati**



**Bahasa
lisan**



**Bahasa
tangan**

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

PRIORITAS PENDIDIKAN

Jundub bin Abdillah *Radhiyallahu 'Anhu* berkata,

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِتْيَانُ حِزَاوَرَةَ، فَتَعَلَّمْنَا الْإِيمَانَ قَبْلَ أَنْ نَتَعَلَّمَ الْقُرْآنَ، ثُمَّ تَعَلَّمْنَا الْقُرْآنَ فَازْدَدْنَا بِهِ إِيْمَانًا

“Dahulu saat kami masih anak-anak bersama Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam, kami belajar iman sebelum belajar Al-Qur’an. Setelah itu kami baru belajar Al-Qur’an. Sehingga iman kami pun semakin bertambah kuat”. (HR. Ibnu Majah)

1

Hati
Berperasaan

IMAN

2

Akal
Berpikir

ILMU

3

Badan
Bergerak

AMAL

Masa Emas Pertumbuhan

(Golden Age)

0-7th



Bahasa
hati

IMAN

7-10th



Bahasa
lisan

ILMU

10th - Baligh



Bahasa
tangan

AMAL

Masa Emas Pertumbuhan

(Golden Age)

Fase
Thufulah

0-7th

Bahasa
hati

IMAN

Fase
Tamyiz

7-10th

Bahasa
lisan

ILMU

Fase
Murahaqah

10th - Baligh

Bahasa
tangan

AMAL

Masa Emas Pertumbuhan

(Golden Age)

Thufulah

Tamyiz

Murahaqah

**KARAKTER
IMAN**

**KARAKTER
BELAJAR**

**KARAKTER
BAKAT**

0-7th

7-10th

10th - Baligh

**Bahasa
hati**

IMAN

**Bahasa
lisan**

ILMU

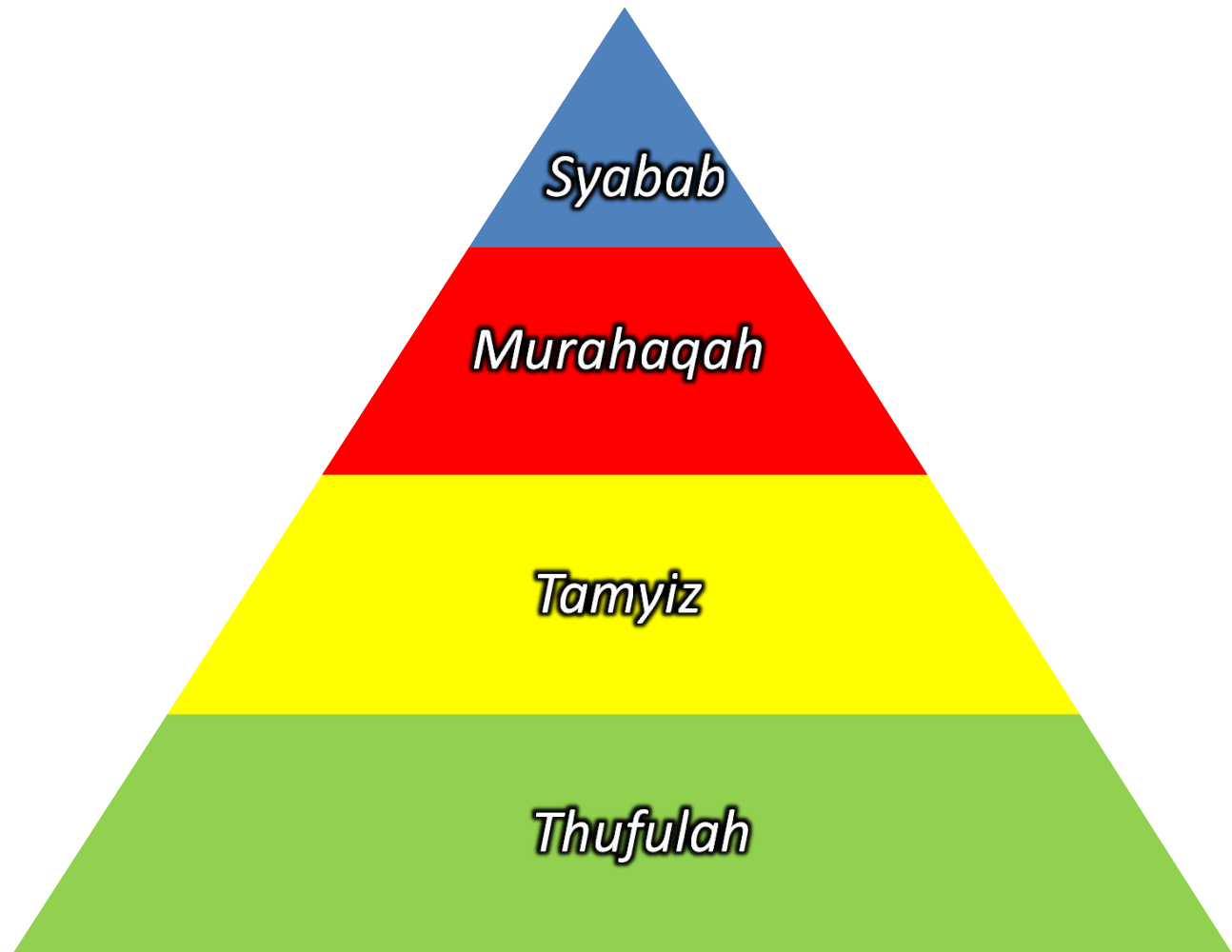
**Bahasa
tangan**

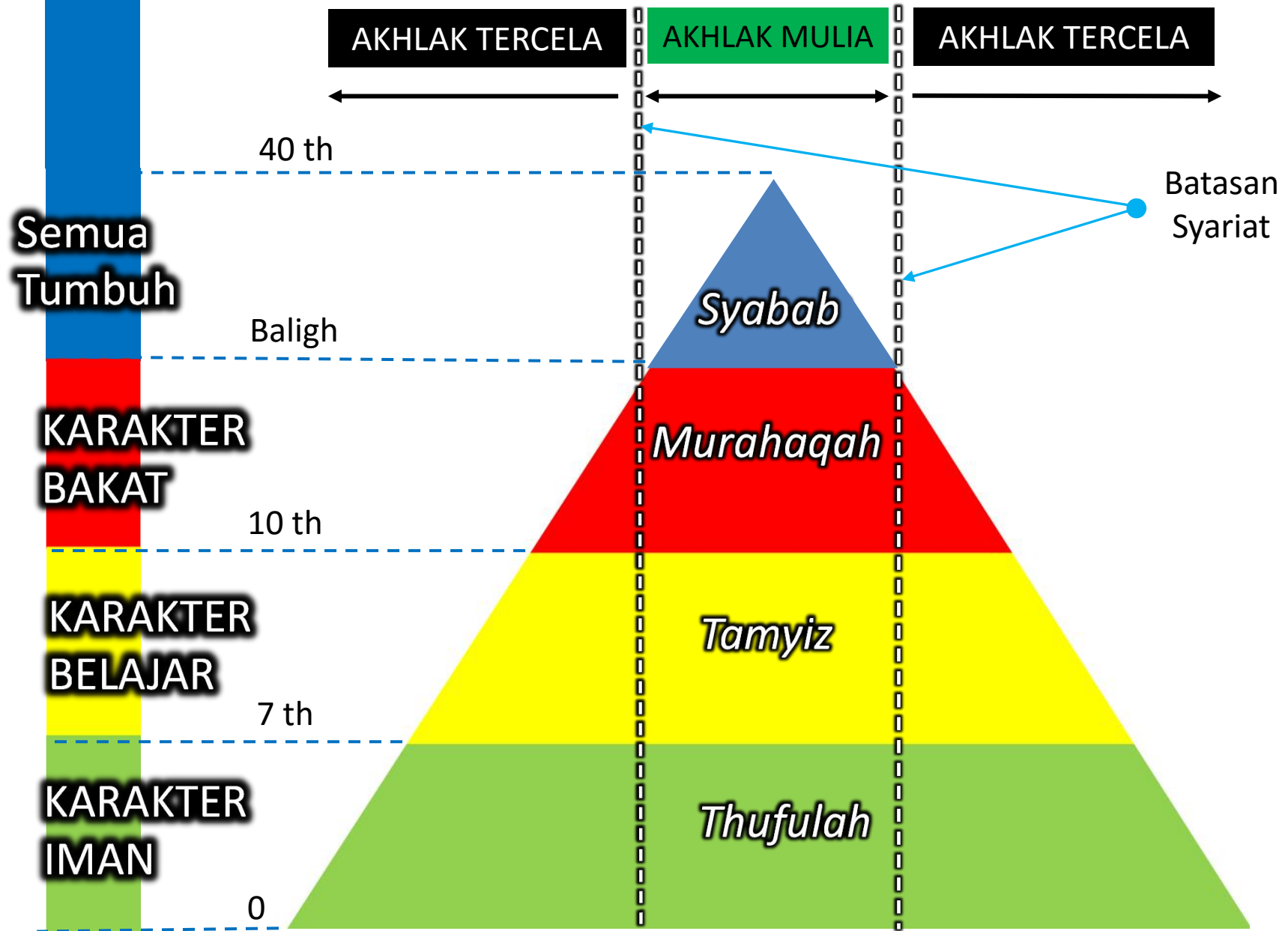
AMAL

**KARAKTER
BAKAT**

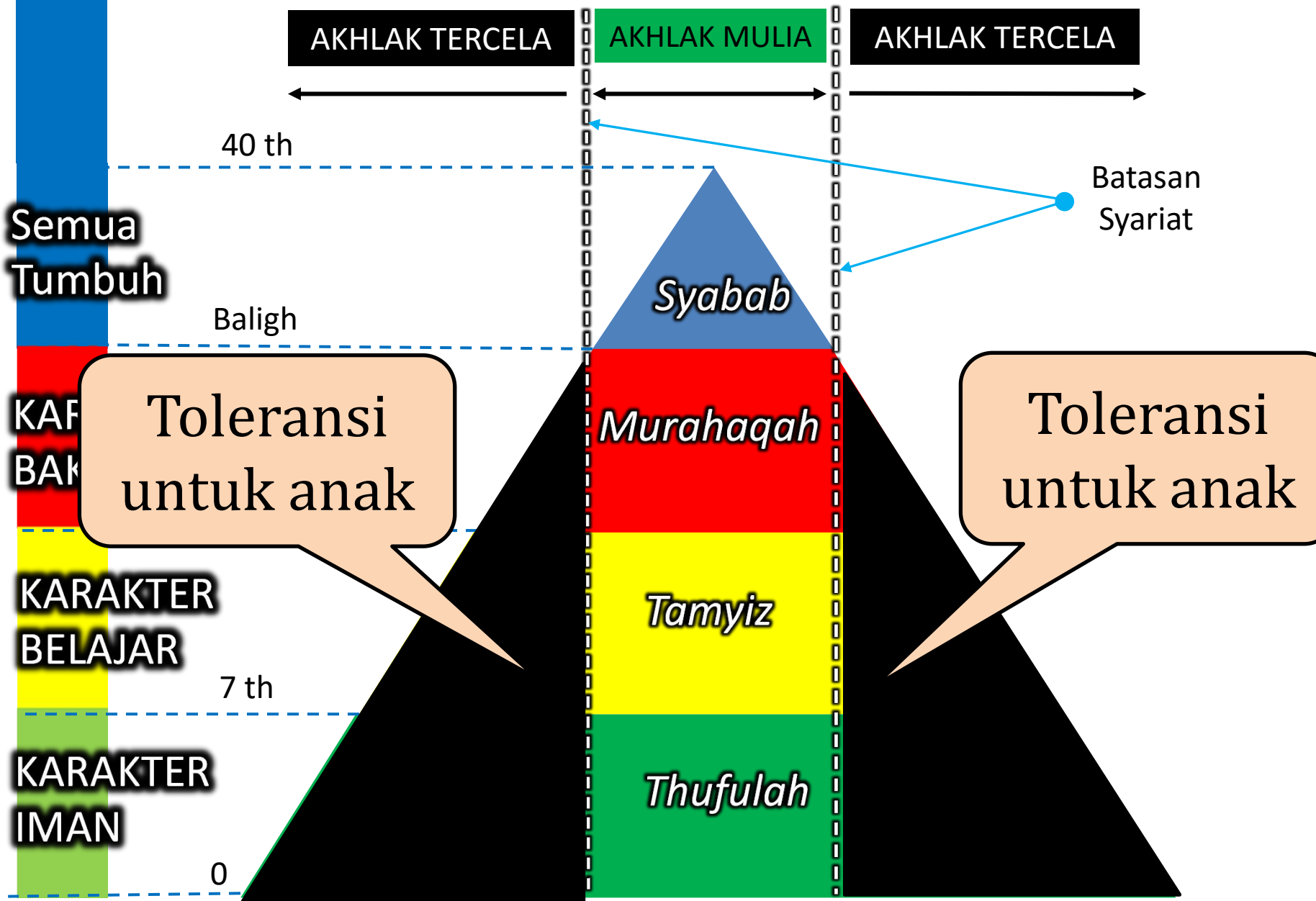
**KARAKTER
BELAJAR**

**KARAKTER
IMAN**

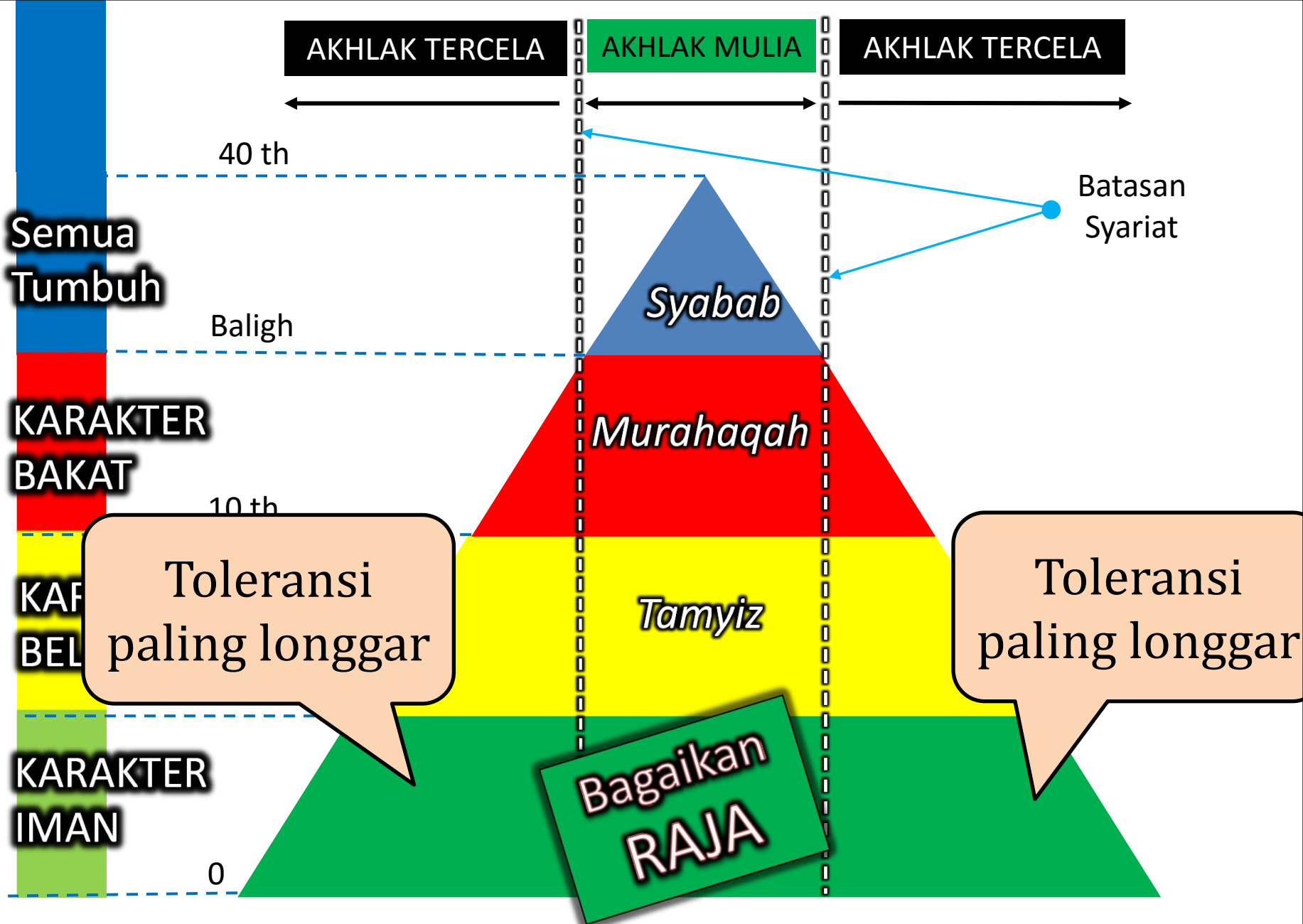




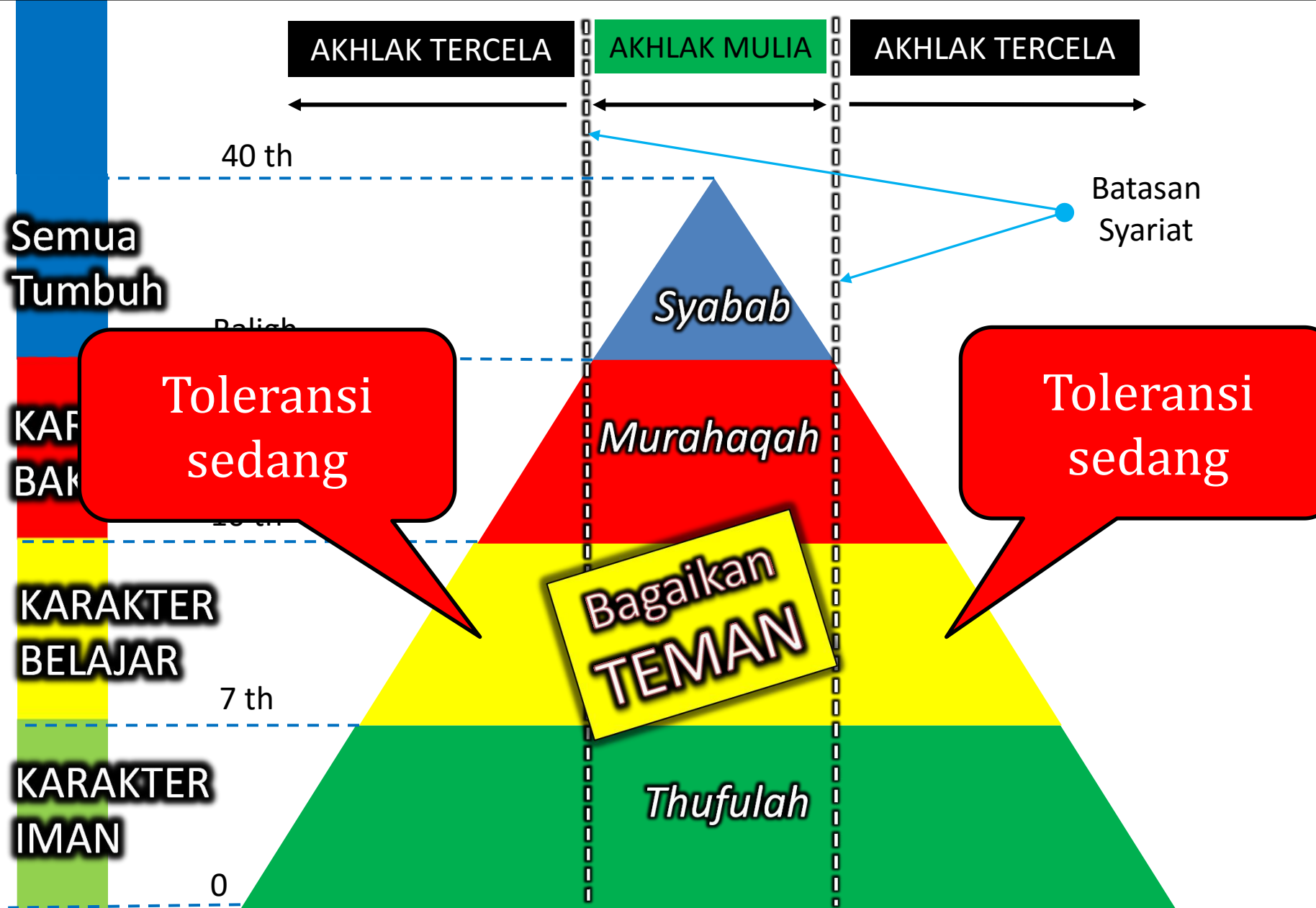
Mendidik Sesuai Karakter Perkembangan



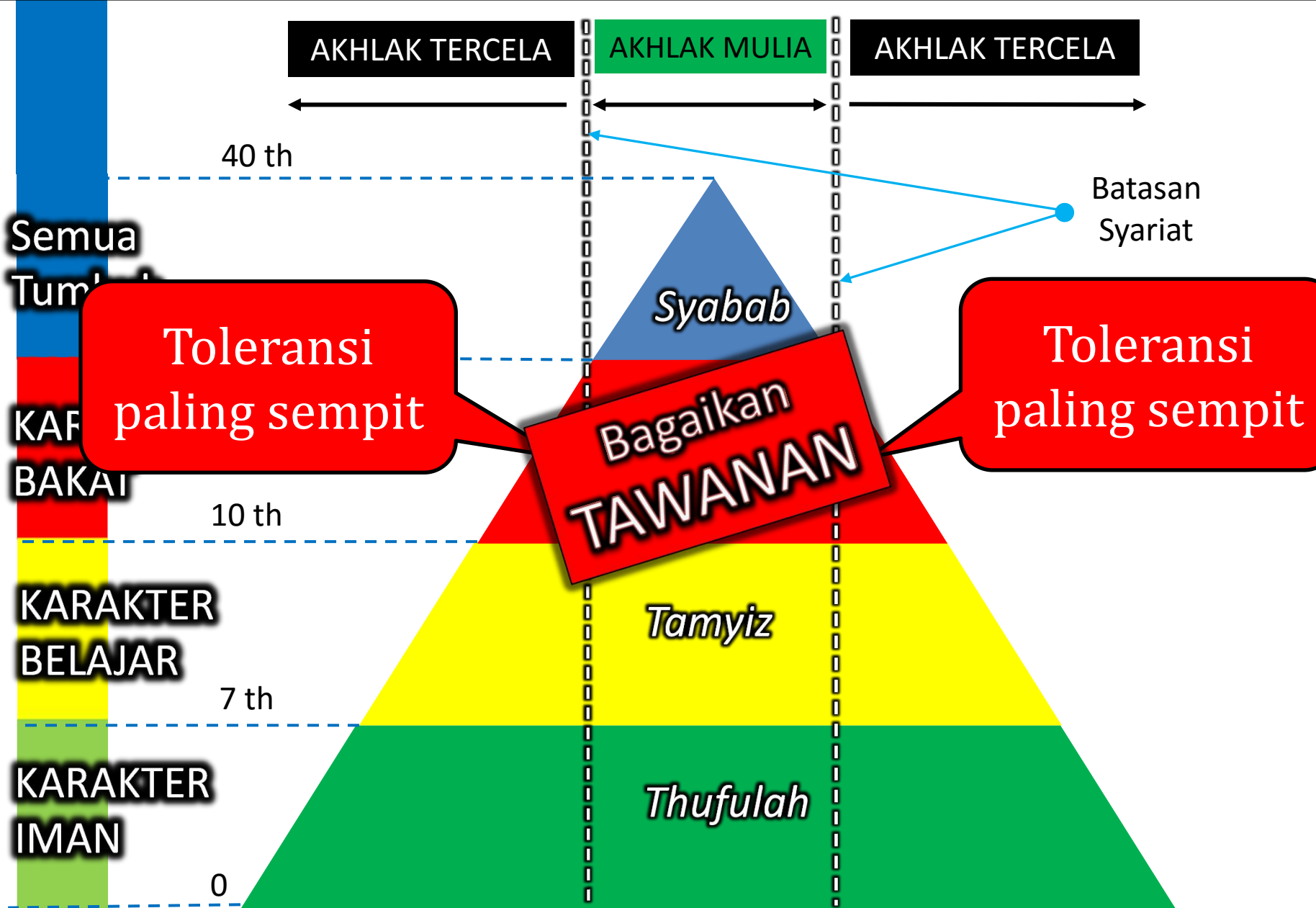
Mendidik Sesuai Karakter Perkembangan



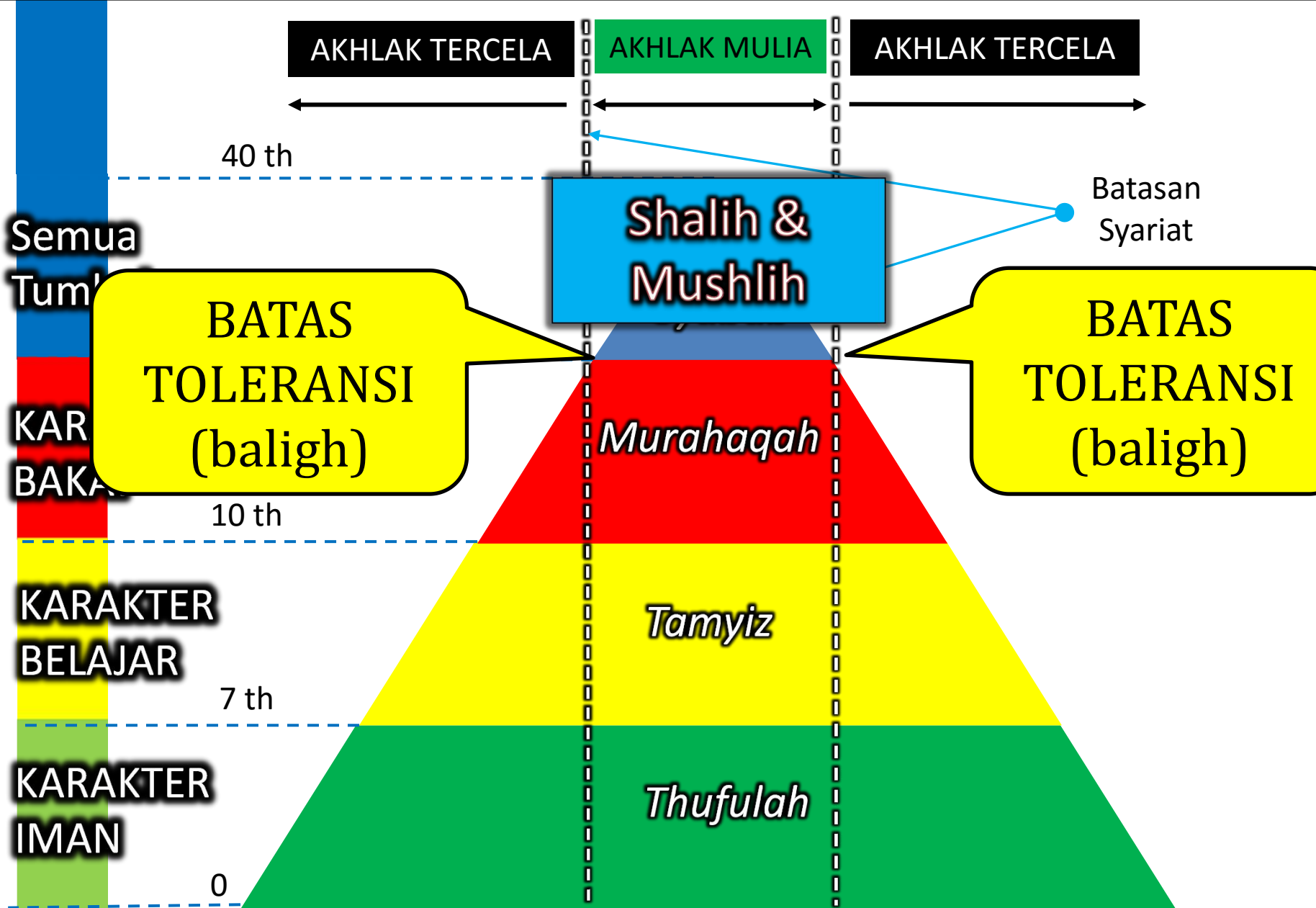
Mendidik Sesuai Karakter Perkembangan



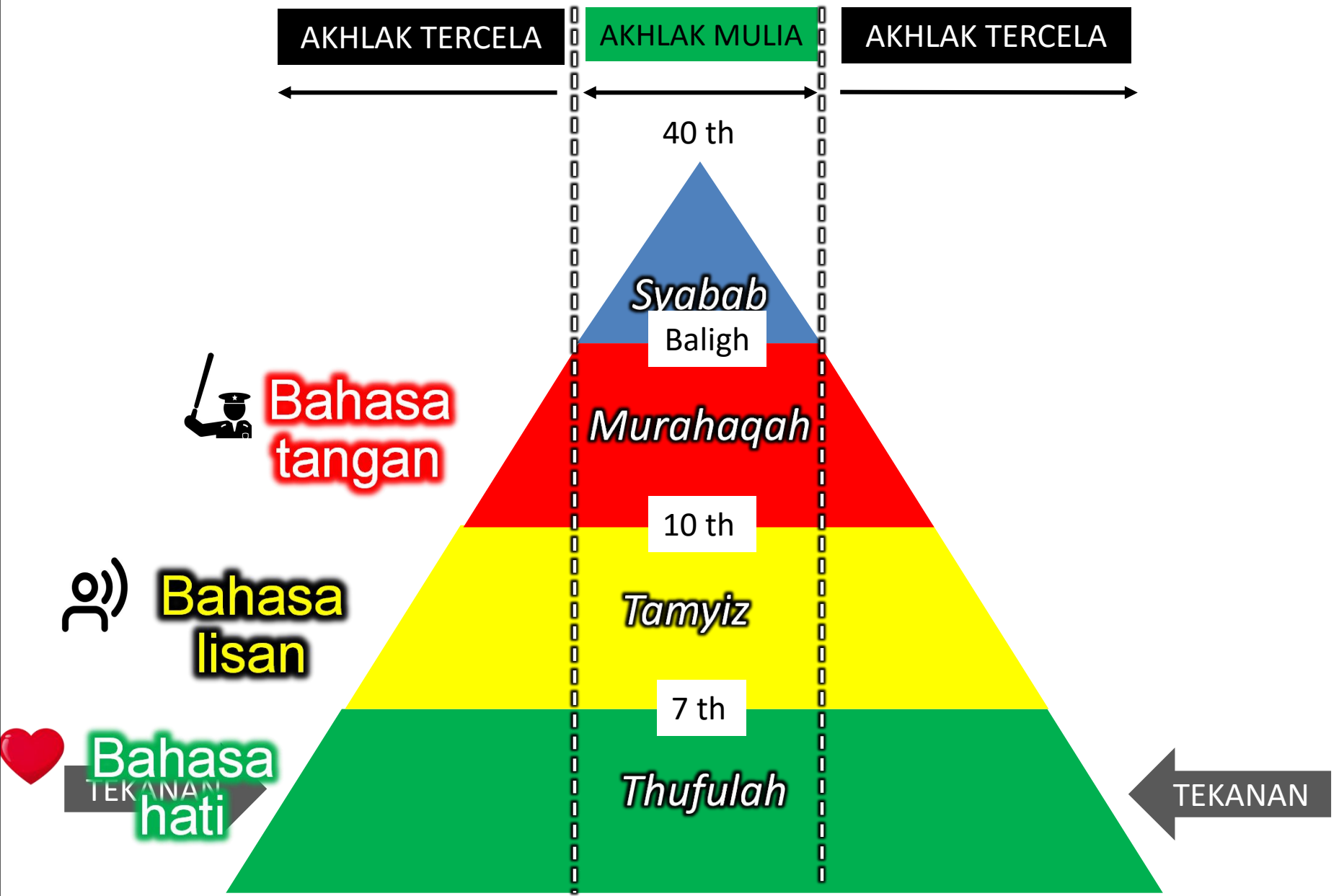
Mendidik Sesuai Karakter Perkembangan



Mendidik Sesuai Karakter Perkembangan



Mendidik Sesuai Karakter Perkembangan



TEKANAN YANG SEHARUSNYA

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA

40 th

Syabab

Baligh

Murahaqah

10 th

Tamyiz

7 th

Thufulah

HUTANG
PENGASUHAN

HUTANG
PENGASUHAN

TEKANAN

TEKANAN

Bahasa
lisan

HUTANG PENGASUHAN

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA

40 th

Syabab

Baligh

Murahaqah

10 th

Tamyiz

7 th

Thufulah

HUTANG
PENGASUHAN

HUTANG
PENGASUHAN



**Bahasa
tangan**

TEKANAN

TEKANAN

HUTANG PENGASUHAN

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA

40 th

Syabab

Baligh

Murahaqah

10 th

Tamyiz

7 th

Thufulah

HUTANG
PENGASUHAN

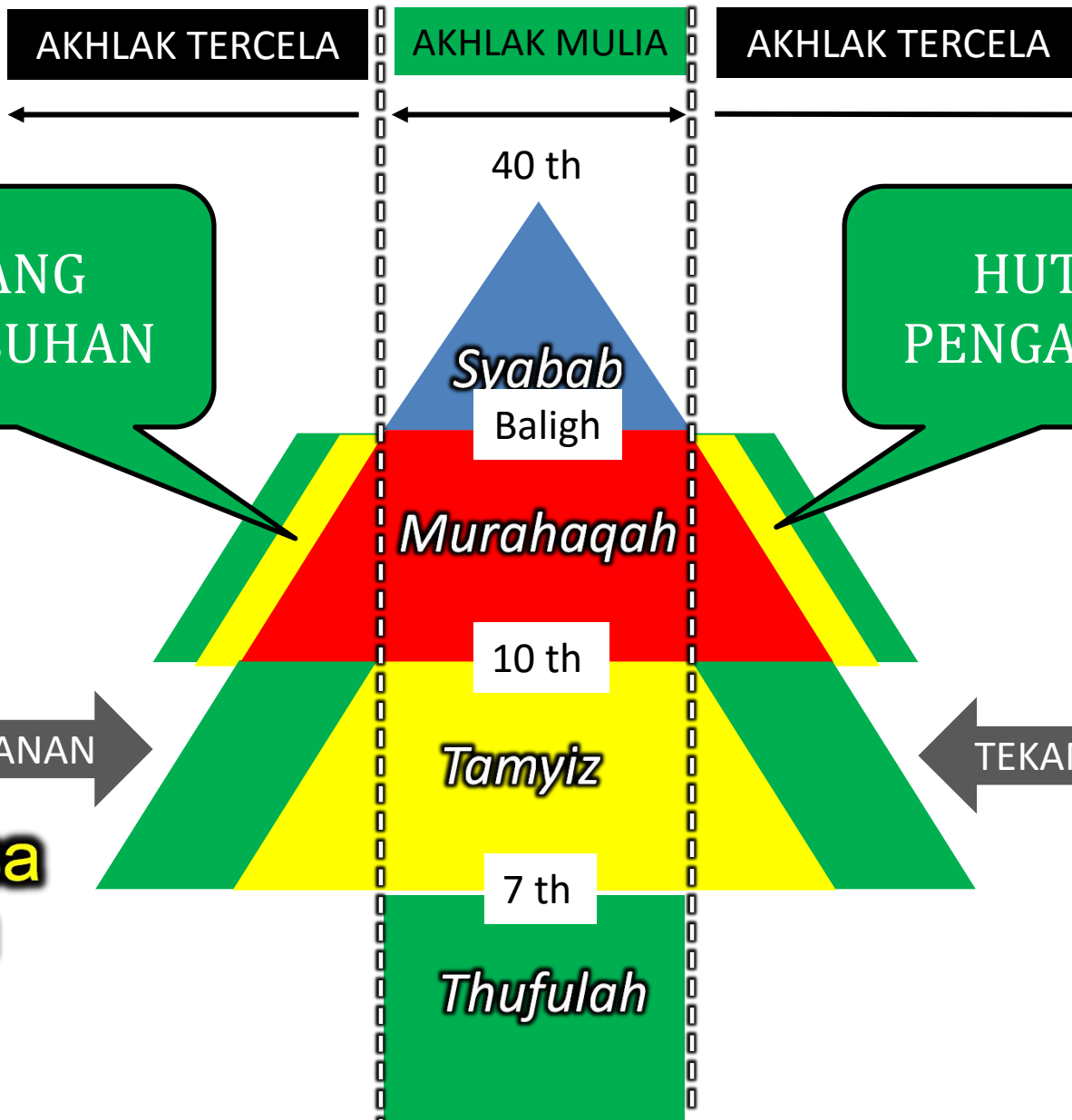
HUTANG
PENGASUHAN

TEKANAN

TEKANAN

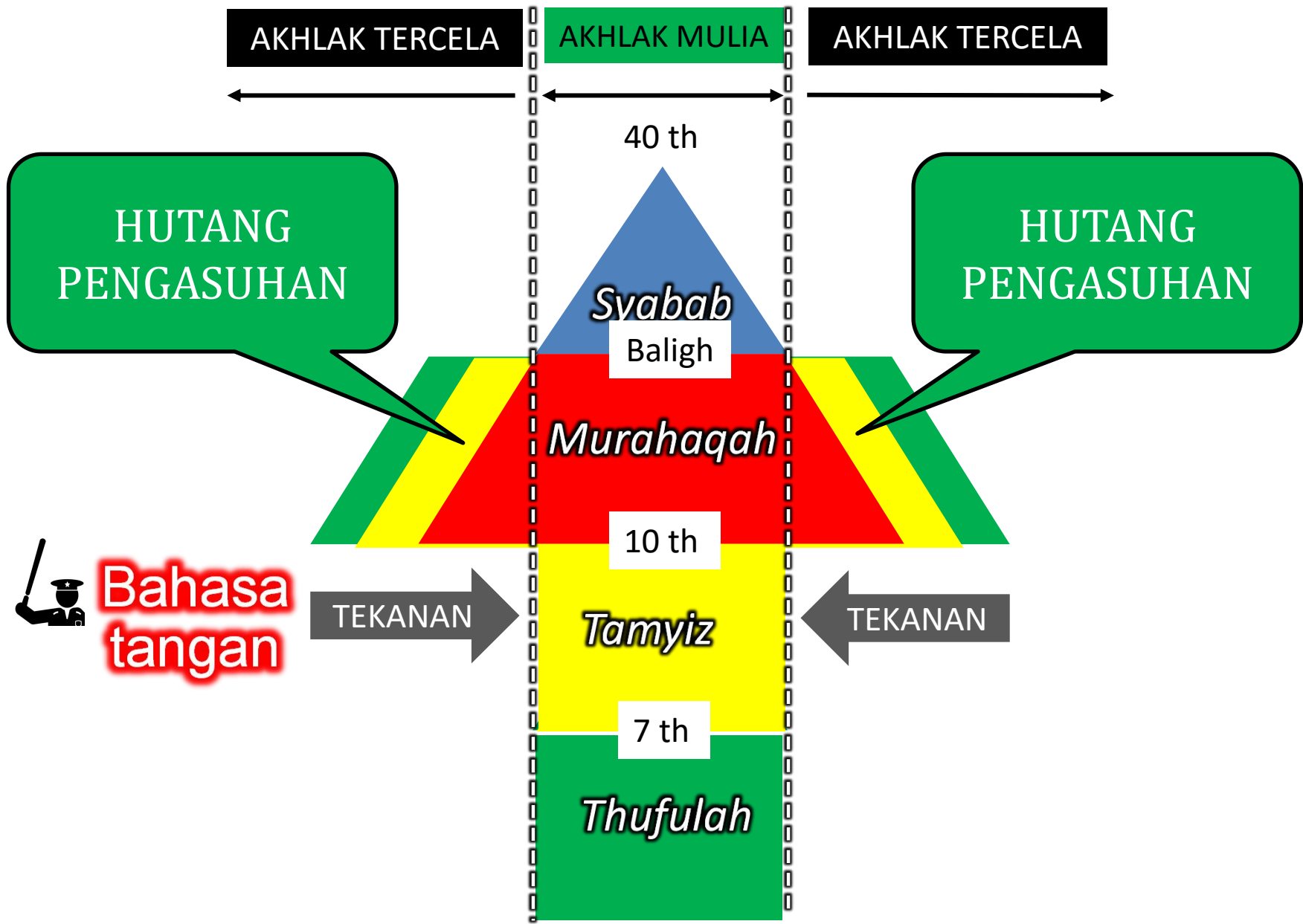
♥ Bahasa
hati

HUTANG PENGASUHAN

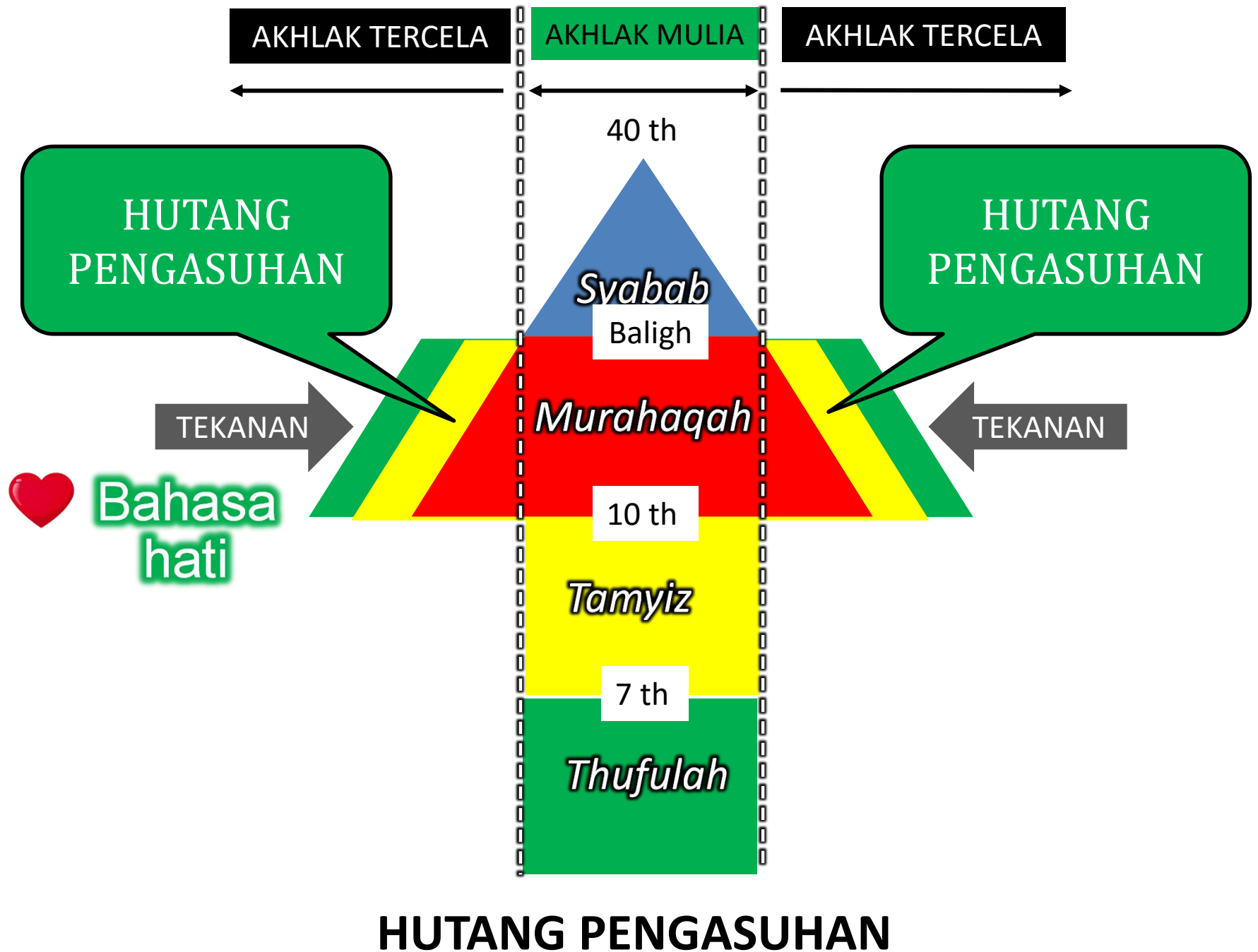


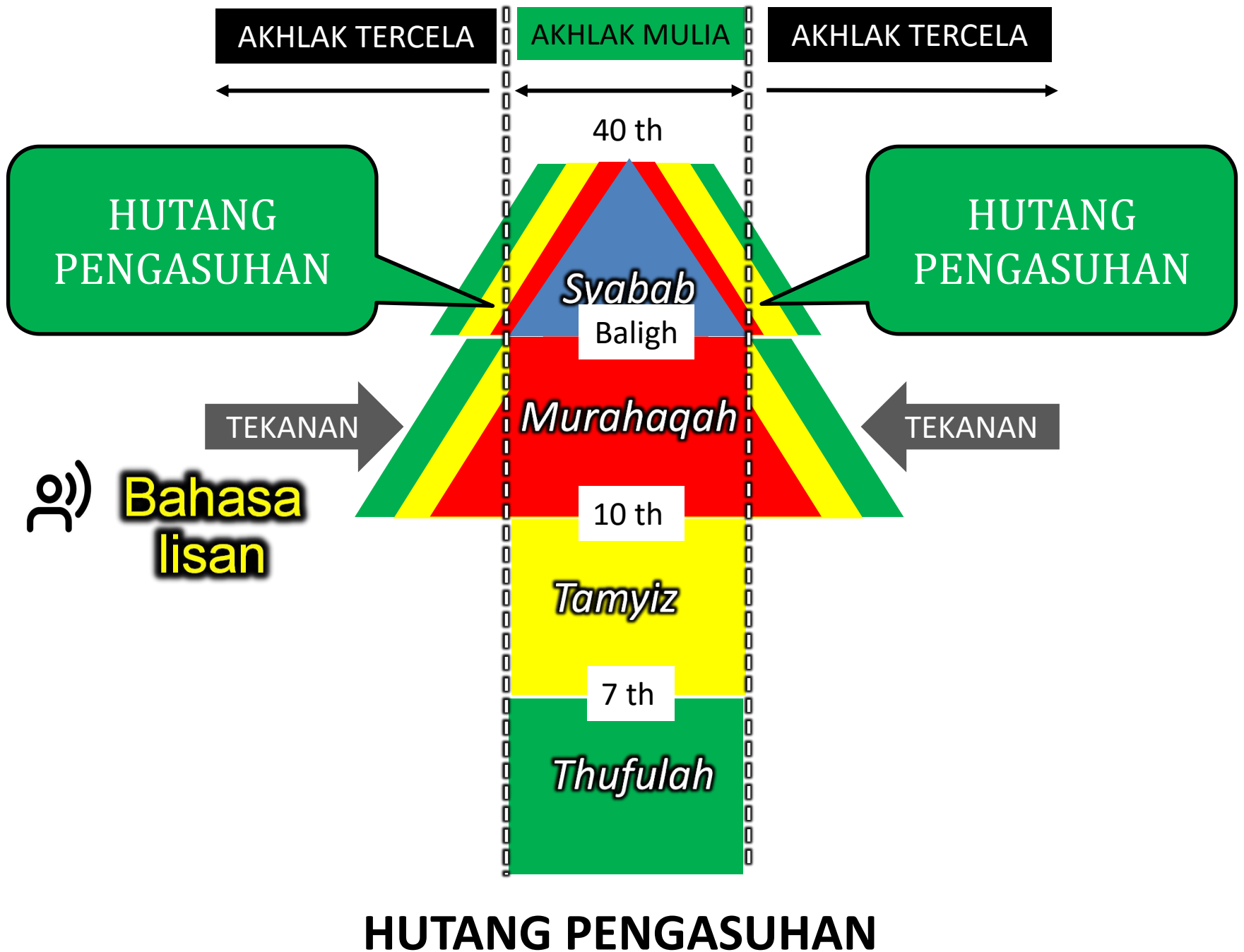
☺) Bahasa lisan

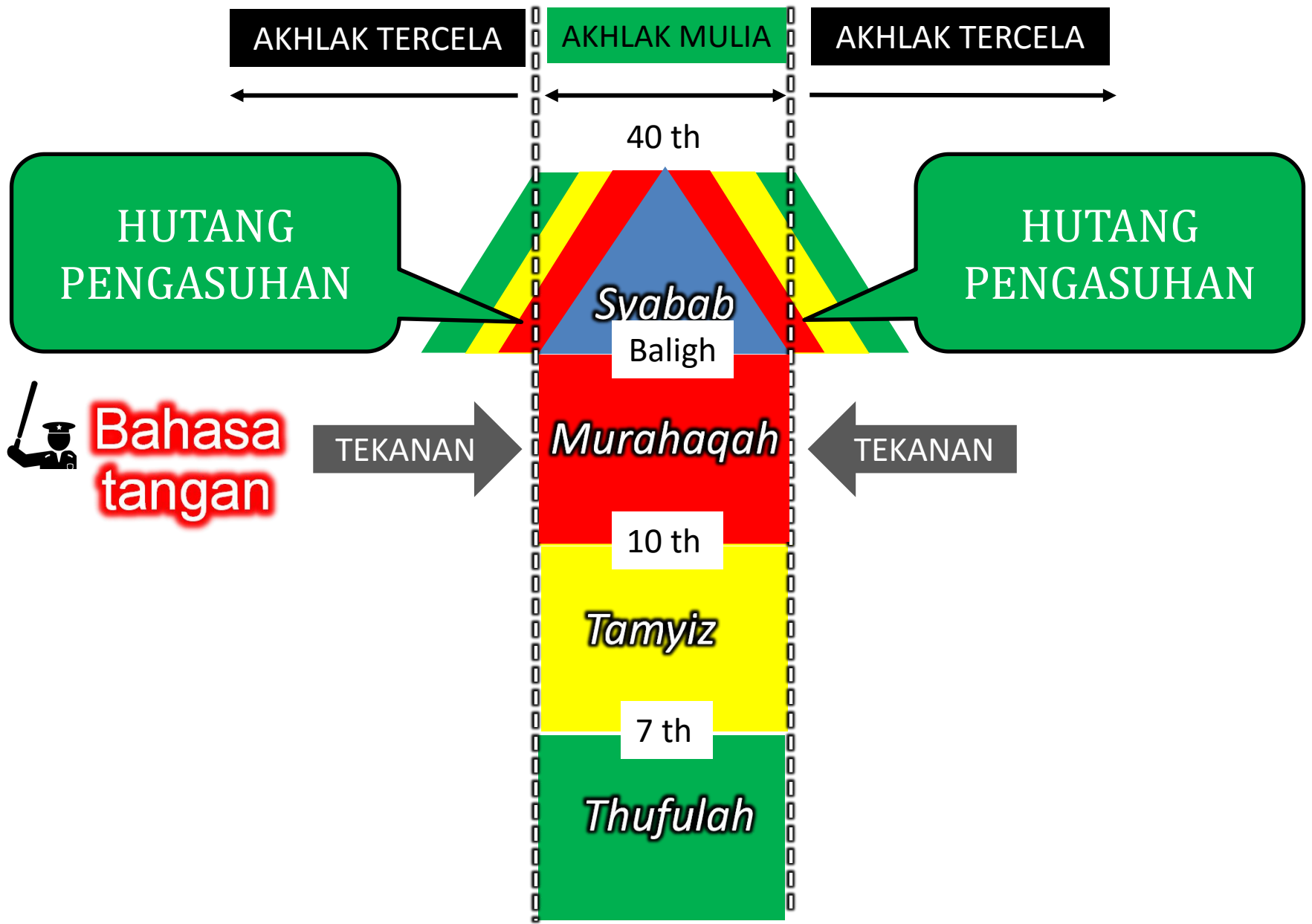
HUTANG PENGASUHAN



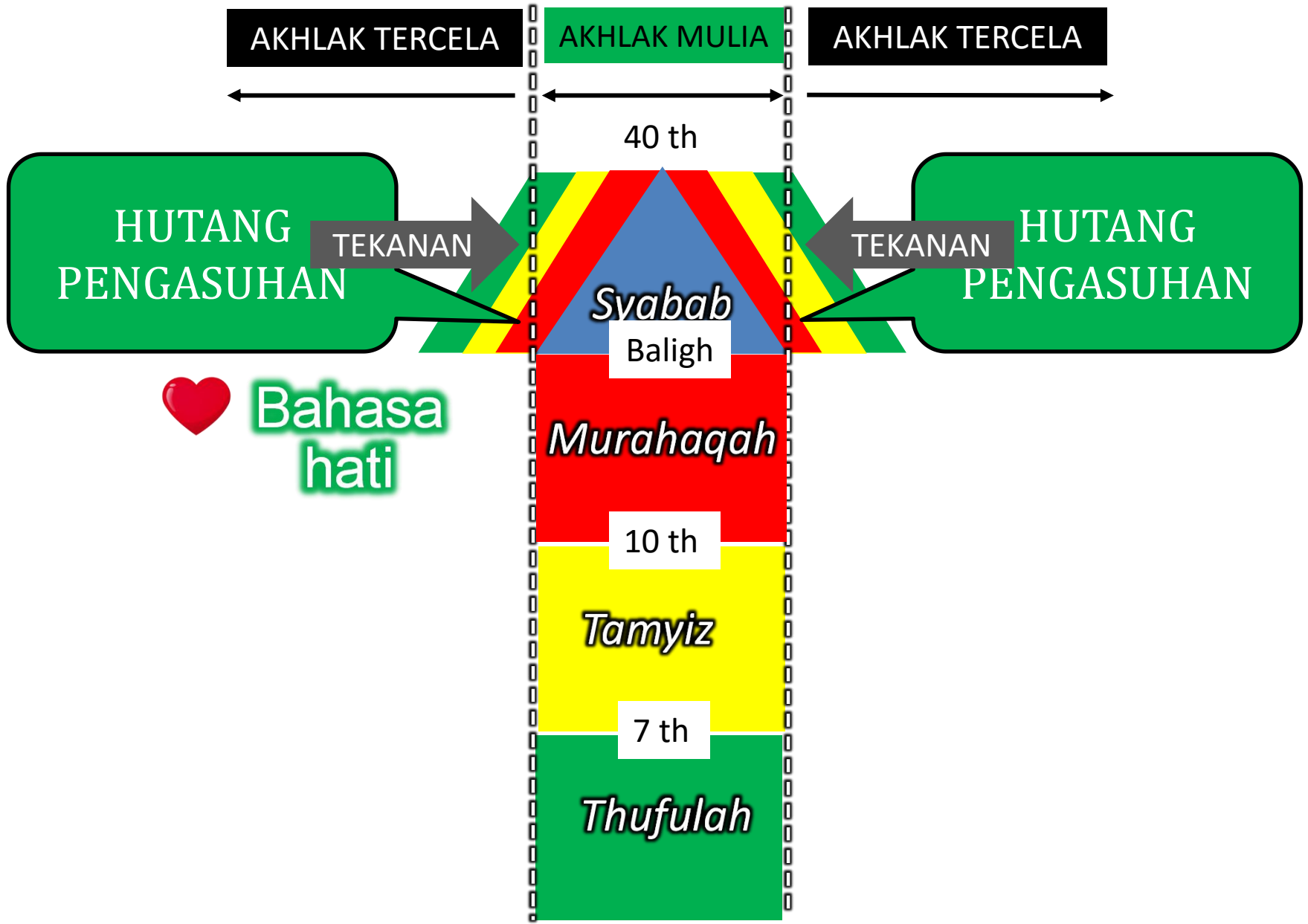
HUTANG PENGASUHAN







HUTANG PENGASUHAN



HUTANG PENGASUHAN

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA

40 th

Syabab

Baligh

 Bahasa
tangan

Murahaqah

10 th

Tamyiz

 Bahasa
lisan

7 th

Thufulah

 Bahasa
hati

METODE MENDIDIK YANG SEHARUSNYA

METODE MENYIKAPI ANAK “BERMASALAH”

1

Sudah terbiasa berbuat baik dengan penuh kesadaran, pada saat ketika melakukan pelanggaran tanpa



**Bahasa
tangan**

syar'i



IMAN

Kesadaran



ILMU

Pengetahuan



AMAL

Perilaku

2

METODE MENYIKAPI ANAK “BERMASALAH”

Sudah tumbuh kesadaran,
tetapi belum berilmu sehingga
amalannya salah



IMAN

Kesadaran



ILMU

Pengetahuan



AMAL

Perilaku

METODE MENYIKAPI ANAK “BERMASALAH”

3

Belum tumbuh kesadaran, juga
belum berilmu, juga
amalannya salah

IMAN

Kesadaran

ILMU

Pengetahuan

AMAL

Perilaku

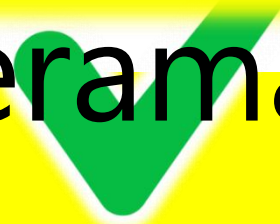
METODE MENYIKAPI ANAK “BERMASALAH”

Sudah berilmu, karena
belum tumbuh kesadaran,
sehingga enggan untuk
beramal



IMAN

Kesadaran



ILMU

Pengetahuan



AMAL

Perilaku

METODE MENYIKAPI ANAK “BERMASALAH”



Sudah berilmu, karena belum tumbuh kesadaran, sehingga beramalnya karena paksaan



IMAN

Kesadaran



ILMU

Pengetahuan



AMAL

Perilaku

KECERDASAN

Emotional Quotient

EQ

Intelligence Quotient

IQ

Physical Quotient

PQ

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL

Tujuan Pendidikan

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Allah *ta'ala* berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melaikan
untuk beribadah kepada -Ku”.*

(QS. Adz-Dzariyat: 56)

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Allah *ta'ala* berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi.

(QS. Fathir:39)

هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَكُمْ فِيهَا

“Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya” (QS. Hud:61)

Allah *ta'ala* berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada -Ku”.

(QS. Adz-Dzariyat: 56)

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Alakal

Berpikir

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Allah *ta'ala* berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi.

(QS. Fathir:39)

هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَكُمْ فِيهَا

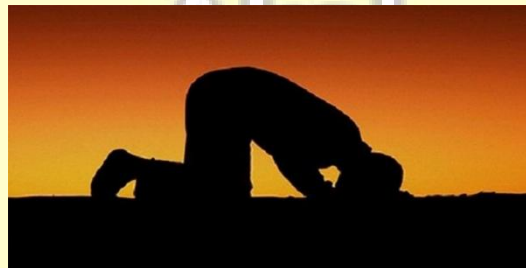
“Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya” (QS. Hud:61)

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah



IBADAH

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Tujuan Allah menciptakan manusia

KHALIFAH



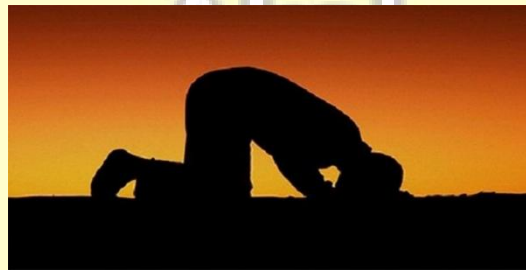
Pemakmur Bumi

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُظْمِئِنَةُ

Nafsul muthmainnah



IBADAH

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan sempurna" (Riy'atul Iman 7/233 no. 4930)

BAKAT

LIFAH

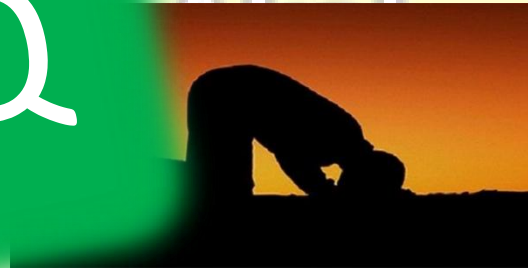


Pemakmur Bumi

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlaqnya" (HR. At Tirmidzi, Abu Dawud)

AKHLAQ



IBADAH

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

BAKAT

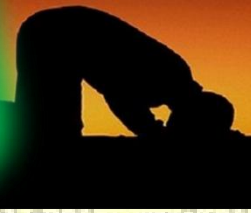
LIFAH



Pemakmur Bumi

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ



Ma'ruf

IBADAH

النفس النواجة

النفس الامارة
Nafsul ammarah

Nafsul muthmainnah

BA **PILIHAN**

STANDAR MINIMAL

AKH **WAJIB**

Nafsul muthmainnah

Nafsul lawwamah

Nafsul ammarah

BA

Meliputi:

- ✓ Ibadah Sunnah
- ✓ Keterampilan Khusus/Ahli

STANDAR MINIMAL

AKH

Meliputi:

- ✓ Ibadah Wajib
- ✓ Keterampilan Dasar Hidup

BAKAT

Akhlaq yang ditumbuhkan
BERBEDA
pada setiap anak

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Akhlaq yang ditumbuhkan
SAMA
pada semua anak

Nafsul muthmainnah

Nafsul lawwamah

Nafsul ammarah

BA

Mudah & disenangi bagi
YANG SESUAI BAKAT

STANDAR MINIMAL

AKH

Mudah & disenangi bagi
SEMUA ANAK

Nafsul muthmainnah

Nafsul lawwamah

Nafsul ammarah

قال اهل الفضل والعلم:

مصلح واحد أحب الى الله من ألف
الصالحين، لأن المصلح يحمي الله به أمة
والصالح يكتفي بحماية نفسه

Berkata ahli ilmu:

*“Satu orang mushlih lebih
dicintai oleh Allah dari
pada ribuan orang shalih,
karena melalui orang
mushlih itulah Allah
menjaga umat ini,
sedangkan orang shalih
hanya cukup menjaga
dirinya sendiri”*

Mushlih

STANDAR MINIMAL

Sholih

Mushlih

Allah *ta'ala* berfirman:

﴿وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ أَلَاقَ قَرِيٍّ بِظُلْمٍ ۖ وَأَهْلُهَا مُصْلِحُونَ﴾

“Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zhalim, sedang penduduknya adalah orang-orang yang memperbaiki”.

(QS. Hud:117)

STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Akal
Berpikir

Sholih

فَسْءَلُ النَّوَامَةِ

Nafsul muthmainnah

Nafsul lawwamah

Nafsul ammarah

Kapan tujuan ini harus tercapai?

**JANGAN
TERGESA!**

NDAR MINIMAL

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ
"Diangkat pena (tidak dikenakan kewajiban) pada tiga orang, yaitu: orang yang
tidur hingga bangun, **Anak kecil** hingga **baligh**, Orang gila hingga berakal".
(Sunan Abu Dawud, no. 4403 dan Sunan At-Tirmidzi, no. 1423).



STANDAR MINIMAL

AKHLAQ

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

KONDISI ANAK



TIPE ANAK PEMIKIR

BAKAT

AKHLAQ

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah



TIPE ANAK “BAPER”

BAKAT

AKHLAQ

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

KONDISI ANAK



TIPE ANAK PEKERJA KERAS

Total Skor

170

B/20/T

Be 50

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

50

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Be 50 n

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Total Skor

170

Anak KUAT yang PERASA

15

BAKAT

BAKAT

50

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

KELEMAHAN

35

أَمَّةٌ

Nafsul lawwamah

50

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Anak KUAT yang CERDAS

BAKAT

BAKAT

KELEMAHAN

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Anak PERASA yang KUAT

BAKAT

BAKAT

KELEMAHAN

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Anak PERASA yang CERDAS

BAKAT

BAKAT

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

KELEMAHAN

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Anak CERDAS yang PERASA

BAKAT

BAKAT

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

KELEMAHAN

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Anak CERDAS yang KUAT

BAKAT

BAKAT

KELEMAHAN

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Anak yang SUPER PERASA

50 AKAL

Total Skor

170

KELEMAHAN KELEMAHAN

50

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

AKAL

35

نَافْسُ

Nafsul lawwamah

Badan

35

نَافْسُ

Nafsul ammarah

Anak SUPER CERDAS (JENIUS)

BAKAT

KELEMAHAN

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

KELEMAHAN

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Anak yang SUPER KUAT

BAKAT

KELEMAHAN

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

KELEMAHAN

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

BAKAT

BAKAT

BAKAT

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

BAKAT

BAKAT

BAKAT

FITRAH

Hati

Berperasaan

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Akal

Berpikir

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Badan

Bergerak

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

FITRAH

- Firman Allah ta'ala,

﴿فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفاً فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ﴾ (سورة الروم: ٣٠)

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah). (Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. Arrum: 30)

- Sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi". (HR. Muslim)

FITRAH

BAKAT

BAKAT

BAKAT

- قال النووي رحمه الله: والأصح أن معناه: أن كل مولود يولد متهيئاً للإسلام.
- وقال أبو البقاء: الفطرة: هي الصفة التي يتصف بها كل موجود في أول زمان خلقته
- ونقل ابن حجر عن الطيبي، قال: فَلَوْ تَرَكَ الْمَرْءَ عَلَيْهَا لَاسْتَمَرَّ عَلَى لُزُومِهَا وَلَمْ يُفَارِقْهَا إِلَى غَيْرِهَا ، لِأَنَّ حُسْنَ هَذَا الدِّينِ ثَابِتٌ فِي النَّفْسِ
- Imam Nawawi rahimahullah mengatakan, “Yang paling shahih tentang makna fitrah adalah bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan cenderung kepada Islam”.
- Abul Baqa’ mengatakan, “Fitrah adalah karakter manusia pada awal penciptaannya”.
- Ibnu Hajar menukil perkataan Ath Thiibi, “Seandainya seorang (bayi) dibiarkan berkembang sendiri (tanpa pengaruh apapun), senantiasa akan tetap pada jalan fitrah, dan tidak berpisah kepada jalan selainnya, karena kebaikan Agama ini telah menancap pada jiwanya”. (Fathul Baari, 4/465)

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

BAKAT

BAKAT

BAKAT

3 INDUK BAKAT

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsu ammarah

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsu lawwamah

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsu muthmainnah

3 INDUK BAKAT

Suka Bergerak

Suka Berpikir

Suka Berperasaan

3 INDUK BAKAT

Ego tinggi



Ego sedang



Ego rendah



3 INDUK BAKAT

Ego tinggi

Ego sedang

Ego rendah

3 INDUK BAKAT

INTROVERT

(Individual)

**Tidak
senang
bertemu
orang**

EXTROVERT

(Sosial)

**senang
bertemu
orang**

INTROVERT

**Individual
Ego tinggi**

**Individual
Ego sedang**

**Individual
Ego rendah**

**Sosial
Ego tinggi**

**Sosial
Ego sedang**

**Sosial
Ego rendah**

EXTROVERT

INTROVERT

الْحَمَاسَةُ

Bekerja keras

التَّفَكُّيرُ

Berpikir

الشُّعُورُ

Berperasaan

التَّأْثِيرُ

Mempengaruhi

التَّعَامُلُ

Kerjasama

الْخِدْمَةُ

Melayani

EXTROVERT

Ambisi

Wibawa

Kerja keras



الْحَمَاسَةُ
Bekerja keras



التَّأْثِيرُ
Mempengaruhi

Menguasai

Memotivasi

Menolong

Imajinatif

Positif

Analitis



التَّفَكُّيرُ
Berpikir



التَّعَامُلُ
Kerjasama

Memanfaatkan

Memulai

Memperdalam

Apa adanya

Pendiam

Merendah



الشُّعُورُ
Berperasaan



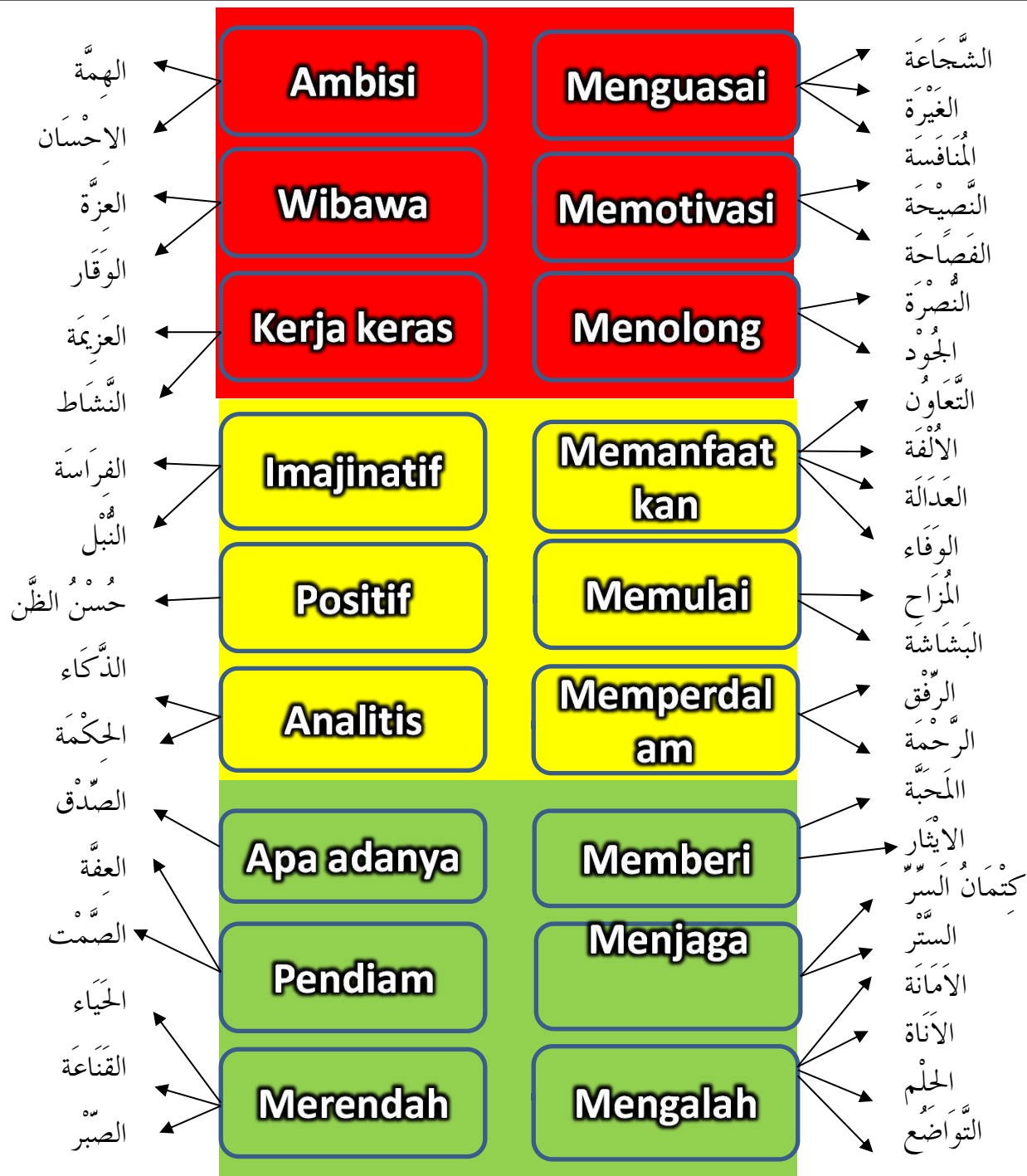
الْخِدْمَةُ
Melayani

Memberi

Menjaga

Mengalah

(cita-cita tinggi) الهِمَّةُ (perfeksionis) الاحْسَانُ	Ambisi	Menguasai	الشَّجَاعَةُ (pemberani) الْغِيْرَةُ (cemburu) الْمُنَافَسَةُ (kompetisi)
(harga diri) الْعِزَّةُ (wibawa) الْوَقَارُ	Wibawa	Memotivasi	النَّصِيْحَةُ (nasehat) الْفَصَاحَةُ (komunikasi)
(tekad kuat) الْعَزِيْمَةُ (semangat) النَّشَاطُ	Kerja keras	Menolong	النُّصْرَةُ (menolong) الْجُودُ (dermawan)
(firasat) الْفِرَاسَةُ (cerdik) النَّبِلُ	Imajinatif	Memanfaatkan	التَّعَاوُنُ (kerjasama) الْأَلْفَةُ (bersatu) الْعَدَالَةُ (adil) الْوَفَاءُ (menepati janji)
(prasngk baik) حَسَنُ الظَّنِّ	Positif	Memulai	الْمُزَاح (humor) الْبَشَاشَةُ (berseri-seri)
(cerdas) الدِّكَاةُ (hikmah) الحِكْمَةُ	Analitis	Memperdalam	الرَّفْقُ (lemah lembut) الرَّحْمَةُ (belas kasih)
(jujur) الصِّدْقُ	Apa adanya	Memberi	الْمَحَبَّةُ (kecintaan) الْإِيْثَارُ (melayani) كَيْتْمَانُ السِّرِّ (jaga rahasia)
(jaga diri) الْعِفَّةُ (diam) الصَّمْتُ	Pendiam	Menjaga	السُّتْرُ (menutup aib) الْأَمَانَةُ (tanggung jawab)
(malu) الْحَيَاءُ (sederhana) الْقَنَاعَةُ (sabar) الصَّبْرُ	Merendah	Mengalah	الْإِنَانَةُ (tidak tergesa) الْحِلْمُ (santun) التَّوَاضُّعُ (rendah hati)



الأمانة
 العزّة
 الوقار
 العزيمّة
 النشاط
 الشجاعة
 الغيرة
 الإنافسة
 النصيحة
 الفصاحة
 البصرة
 الجود
 الفراسة
 النبيل
 حسن الظن
 الذكاء
 الحكمة
 التعاون
 الألفة
 العدالة
 الوفاء
 الزّاح
 البشاشة
 الرفق
 الرحمة
 الصّدق
 العفة
 الصمت
 الحياء
 الفناعة
 الصبر
 الحجة
 الأيثار
 كتمان السر
 السّتر
 الأمانة
 الأناة
 الحلم
 التواضع

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan



الهمة الإحسان العزة الوقار العزيمة النشاط الشجاعة الغيرة المنافسة النصيحة الفصاحة النصرة الجود الفراسة النبيل حسن الظن الذكاء الحكمة التعاون الألفة العدالة الوفاء المزاج البشاشة الرفق الرحمة الصديق العفة الصمت الحياء القناعة الصبر المجبة الإيثار كتمان السرستر الأمانة الأناة الحلم التواضع

النفسُ الأمَّارةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak

النفسُ اللَّوَّامةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir

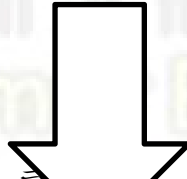
النفسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

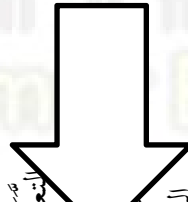
(Akhlak Mulia Rasulullah ﷺ)

40 Pilar Karakter Nabawiyah



الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الشجاعة
الغيرة
المنافسة
النصيحة
الفصاحة
النصرة
الجود
الفراسة
النبيل
حسن الظن
الذكاء
الحكمة
التعاون
الإنابة
العدالة
الوفاء
المزاج
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الإيثار
كتمان السر
الستر
الأمانة
الإنابة
الحلم
التواضع

TUJUAN Rasulullah ﷺ diutus



الهمة الإحسان العزة الوقار العزيمة النشاط الشجاعة الغيرة المنافسة النصيحة الفصاحة النصرة الجود الفراسة النبيل حسن الظن الذكاء الحكمة التعاون النفاة الدالة الوفاء المراج البشاشة الرفق الرحمة الصديق العفة الصمت الحياء القناعة الصبر المجبة الإيثار كتمان السرستر الأمانة الأمانة الحلم التواضع

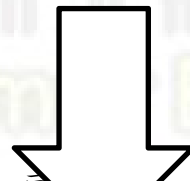
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.

HR. Al-Bukhari dalam *Al Adabul mufrad* 273, Ahmad II/381, dan Al Hakim II/613

DASAR KOMPETENSI PEMBELAJARAN



الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الشجاعة
الغيرة
المنافسة
النصيحة
الفصاحة
النصرة
الجود
الفراصة
النبل
حسن الظن
الذكاء
الحكمة
التعاون
اللباقة
الوفاء
المزاج
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المجبة
الإشارة
كتمان السر
الستر
الأمانة
الإنابة
الحلم
التواضع



الهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

	الهمة
	الإحسان
	العزة
	الوقار
	العزيمة
	النشاط
	الشجاعة
	الغيرة
	المنافسة
	النصيحة
	الفصاحة
	النصرة
	الجود
	الفراصة
	النبيل
	حسن الظن
	الذكاء
	الحكمة
	التعاون
	الألفة
	العدالة
	الوفاء
	المزاج
	البشاشة
	الرفق
	الرحمة
	الصدق
	العفة
	الصمت
	الحياء
	القناعة
	الصبر
	المحبة
	الإيثار
	كتمان السر
	الستر
	الأمانة
	الإنابة
	الحلم
	التواضع

Sejauh mana MANUSIA dapat digantikan **Teknologi**

**TAK
TERGANTIKAN**

Artificial Intelligence (AI)

Hati

Berperasaan

IMAN

Akal

Berpikir

ILMU

Badan

Bergerak

AMAL